

ABSTRAK

Setiap masyarakat maupun kelompok memiliki kemampuan untuk disebut sebuah brand, ini disebutkan oleh Subiakto Priosoedarsono seorang Praktisi branding selama 50 tahun, dalam hal ini gereja juga disebut sebuah brand. Dimulai dari awal 2020 Indonesia mulai dilanda dengan masuknya virus COVID 19, banyak terjadi lockdown diberbagai tempat yang membuat gereja juga harus ikut lockdown. Dengan terjadinya lockdown ini gereja harus bisa mengikuti perkembangan dengan beribadah melalu daring. Dengan adanya masalah inipun menjadi acuan untuk gereja harus memiliki sebuah branding yang baik agar masyarakat dapat mengetahui keberadaan dan berbagai kegiatan dari gereja tersebut. Dan apa yang menjadi ketertarikan mereka terhadap sebuah gereja. Dengan harapan penulis sebagai catatan penting tentang branding lebih dalam lagi.

Keyword: Gereja, branding, ibadah.